



# Polemik Pemindahan Tiang Listrik

**PONTIANAK** - Soal pemindahan tiang listrik yang berdiri di ruas jalan akibat pelebaran dan perbaikan jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Pontianak, sampai saat ini masih berpolemik. Pemerintah Kota Pontianak sebenarnya sudah berupaya mengalokasikan dana untuk pemindahan, namun sayangnya tak di benarkan BPK.

Ketua Komisi B, anggota DPRD Kota Pontianak, Chandra Jaya mengungkapkan, sudah berapa kali perwakilan PT. PLN di panggil untuk membicarakan soal pemindahan tiang ini. "Kata perwakilan PLN, persoalan pemindahan tiang listrik merupakan masalah se Indonesia, bukan hanya di Pontianak saja. Saat ini kendalanya soal anggaran. PLN tak memiliki cukup anggaran untuk pemindahan tiang," ucapnya kepada Pontianak Post, Jumat kemarin.

Ini perlu di cari solusi. Pihak pemkot melalui Dinas PU meminta agar PLN menggeser keberadaan

tiang listrik yang kini berdiri di bahu jalan. Namun sayangnya PLN tak memiliki anggaran untuk pemindahan tiang listrik. Pihak PLN sudah berusaha melakukan upaya-upaya agar pemindahan tiang segera dilakukan. Salah satunya dengan meminta anggaran itu ke pusat. Namun sampai kini, PLN pusat belum ada konfirmasi secara resmi.

Sebenarnya pemindahan tiang listrik telah dianggarkan pemkot. Namun tindakan pemkot tak dibenarkan oleh BPK. Karena anggaran pemindahan tiang tak masuk dalam mata anggaran melainkan tanggung jawabnya PLN. "Ini berbahaya, karena anggaran itu tidak sesuai tempatnya. Nanti kalau ada pemeriksaan bisa jadi temuan. Sementara itu tiang listrik ini memang semestinya di pindah karena berbahaya bagi pengguna jalan," pungkasnya.

Ini polemik yang dihadapi. Pemkot memiliki anggaran tetapi tak dibenarkan, sedangkan PLN tak memiliki anggaran pemindahan tiang

listrik. Untuk pemindahan satu tiang listrik ungkap Chandra bisa memakan biaya Rp 7-10 juta. Pantauan dia, jumlah tiang yang mesti di pindah cukup banyak. "Hitung saja jika satu ruas jalan ada 10 tiang. Perkiraan saya ada ratusan tiang yang mesti dipindah, pasti memakan biaya besar," terangnya.

"Saat ini PLN masih menunggu kabar soal anggaran pusat untuk pemindahan tiang listrik. Saya harap persoalan ini segera selesai," ucapnya.

Sementara itu, anggota DPRD Pontianak lainnya, Syarifah Yuliana justru mendesak PLN segera memindahkan tiang listrik yang berada di ruas jalan dampak dari pelebaran jalan. Menurutnya jika tak dipindah dapat membahayakan pengguna jalan. "Saya heran, kenapa waktu Jokowi datang ke wilayah Timur, mereka (PLN) bisa pindahkan tiang itu. Apakah harus nunggu Jokowi datang baru tiang listrik di pindah," tanya Politisi Partai Nasdem itu. (iza)